

KERJASAMA DENGAN RSUD KALABAHI KABUPATEN ALOR



- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Timur : Maluku Tenggara Barat
- Sebelah Barat : Selat Lombok Kecamatan Lembata
- Sebelah Selatan : Selat Ombay dan Timor Leste

Alor



RSUD KALABAHI



RSUD KALABAHI





RSUD Kalabahi – Alor

Luas kabupaten Alor : 2.864,6 km

Penduduk Alor berjumlah sekitar 190.026 jiwa (2010)

RS Tipe C

Fasilitas RS:

Spesialis (Residen): Interna, Bedah, Obgin, Anak dan Anestesi

Ruang rawat inap (Interna, Bedah & Obgin) → 108 tempat tidur

IGD

HCU

Poliklinik



Kamar Bersalin

Terdiri dari 3 ruangan:

- VK Fisiologis → 3 tempat tidur
- VK Patologis → 2 tempat tidur
- Ruang USG → 1 tempat tidur

KAMAR BERSALIN



Ruang USG (VK)



Ruang Nifas

Ruang rawat

Kelas 3 & Kelas 2

Kelas 3 : 11 tempat tidur

Kelas 2 : 2 tempat tidur

Kelas 1 & Kelas VIP : Berbagi dengan spesialis lain

KELAS III/RP NIFAS

RUANG BERSALIN DAN
RUANG PERAWATAN NIFAS

PERHATIAN !!!
Ruangan Ber AC
Pintu Harap ditutup



KELAS II/RP NIFAS

PERHATIAN !!!
Ruang Ber- AC
Pintu harap ditutup



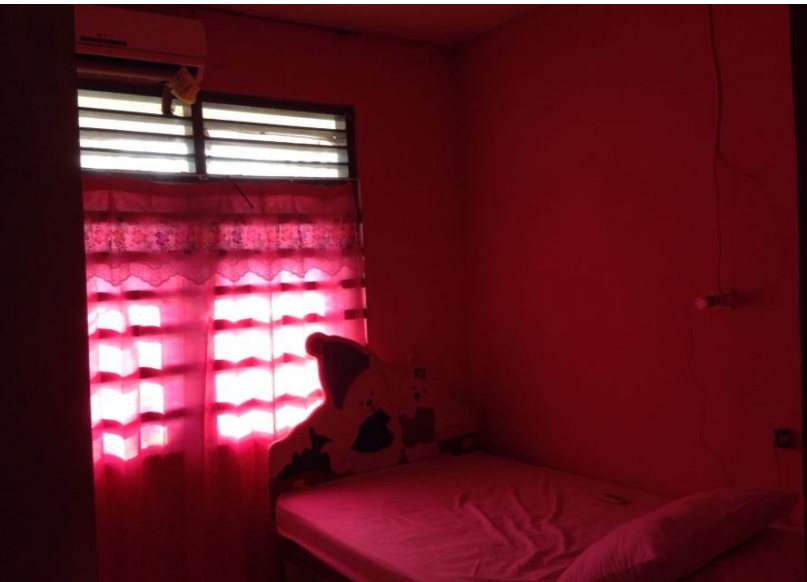
RUANG PERINATOLOGI



KAMAR OPERASI



MESS RESIDEN



No.	Kasus	Jumlah	Keterangan
OBSTETRI			
1.	Persalinan Fisiologis	62	
2.	Abortus	14	2 kasus abortus imminens, 12 kasus abortus inkomplit
3.	Blighted Ovum	1	Dilatasi & Kuretase
4.	Kehamilan Ektopik Terganggu	1	Laparotomi (Salpingektomi kiri)
5.	Hiperemesis Gravidarum	17	Konservatif
6.	Kehamilan dengan penyulit		
	• Gravid + Anemia + Placenta Previa	2	Transfusi darah + pematangan paru
	• Gravid + KPD	2	Konservatif + Pematangan paru
	• Gravid + Uterus Kontraktil	4	Konservatif
	• Gravid + KJDR	1	Terminasi kehamilan
7.	Post Seksio Sesarea 1X	8	4 SC+AKDR, 4 SC+MOW

8.	Post Seksio Sesarea 2X	4	4 SC + MOW,
9.	Preeklampsia Berat	6	2 SC, 4 SC + AKDR
10.	KPD/ Infeksi Intrapartum/ Oligohidramnion/ Gawat Janin	8	6 SC, 1 SC + AKDR, 1 SC + MOW
11.	Gemelli	4	2 Partus pervaginam, 2 SC
12.	Plasenta Previa Totalis	2	SC + transfusi darah
13.	Gagal Induksi	1	SC
14.	Kala II Lama	4	2 SC , 2 ekstraksi vakum
15.	Presentasi Bokong	5	2 SC + AKDR, 3 Klasik Moriceau
16.	Anak Besar	4	2 SC, 2 SC + AKDR
17.	Panggul Sempit	3	SC + AKDR
18.	Retensio Plasenta	3	Manual plasenta
19.	Rest Plasenta	2	Kuretase
20.	Masa Nifas dan Komplikasinya		
	• Post Op + Dehisensi Luka	1	Rawat luka
	• Retensio urin e.c post partum kala II lama	1	Bladder training

GINEKOLOGI

1.	Abses Bartholini	1	Marsupialisasi
2.	Polip serviks	1	Ekstirpasi Polip + Kuretase
3.	Mioma uteri multiple	5	3 Histerektomi total, 2 Miomektomi
4.	Kista ovarium	3	2 Kistektomi, 1 Salpingooforektomi
5.	Kista endometriosis + Adenomiosis	1	HT-SOB
6.	Hiperplasia endometrium	1	Kuret diagnostik

No.	Jenis Tindakan	Jumlah
OBSTETRI		
1.	PPN	62
2.	AKDR Pasca plasenta	19
3.	Kuretase	15
4.	Klasik Mauriceau	3
5.	Vakum Ekstraksi	2
7.	VBAC	-
8.	SC	17
9.	SC + Inseri AKDR	14
10.	SC + MOW	9
11.	Manual Plasenta	3
12.	Laparotomi Eksplorasi KET (Salpingektomi)	1

GINEKOLOGI

1.	Marsupialisasi	1
2.	Ekstirpasi Polip + Kuretase	1
3.	Histerektomi total	3
4.	Kistektomi	2
5.	HT-SOB	1
6.	Kuret diagnostik	1
7.	Miomektomi	2
8.	Salpingooforektomi	1

Kasus Rujukan

No.	Diagnosis	Tujuan
GINEKOLOGI		
1.	Karsinoma serviks stadium III B	RS Kupang
2.	Neoplasma ovarium kistik suspek ganas	RS Kupang

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha Yang sudah dilakukan	Rencana Usaha yang dianjurkan
1. Masih banyak pasien grande multipara	Kesadaran berkontrasepsi masih kurang	Penyuluhan tentang KB di PKM dan Poliklinik Konseling KB pasien sejak masuk hingga partus Meningkatkan pelayanan AKDR pasca plasenta	Menggalakkan kerja sama dengan pihak BKKBN Meningkatkan usaha konseling KB oleh bidan

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana usaha yang dianjurkan
<p>2. Kasus kehamilan risiko tinggi dan rujukan terlambat masih cukup banyak</p>	<p>Terlambat mengambil keputusan karena harus menunggu keluarga besar</p> <p>Terlambat mencapai RS Kalabahi akibat perangkap geografis dan kesulitan mendapat alat transportasi</p> <p>Petugas kesehatan di PKM tidak mampu mendeteksi tanda awal kehamilan risiko tinggi sehingga RDB tidak berjalan</p> <p>Paradigma masyarakat yang tidak tepat mengenai keluarnya air ketuban</p>	<p>Penyuluhan kehamilan risiko tinggi kepada masyarakat mengenai tanda dan gejala bahaya pada kehamilan</p> <p>Edukasi kepada bidan perujuk untuk mengenali tanda bahaya kehamilan saat ANC</p>	<p>Mengalakkan program penyuluhan oleh bidan dan dokter puskesmas</p> <p>Meningkatkan kunjungan petugas kesehatan bidan dan dokter ke daerah pelosok sehingga kehamilan risiko tinggi bisa lebih awal dideteksi</p> <p>Mengusulkan kepada dinas untuk sosialisasi penggunaan kartu skoring Poedji Rochjati untuk deteksi kehamilan risiko tinggi</p> <p>Meningkatkan keterampilan bidan melalui pelatihan APN-POED, <i>in house training/magang</i>.</p>

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang dianjurkan
3. Respon time OK cito \pm 3 jam	Ada jadwal jaga siang dan malam petugas OK namun petugas tidak onsite sehingga petugas OK harus di jemput di rumah satu persatu	Menyampaikan ke penanggung jawab OK dan direktur agar diadakan jadwal jaga onsite di OK	Menyusun jadwal jaga di Kamar operasi

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang dianjurkan
4. Sulitnya persediaan transfusi darah	Tidak adanya PMI, yang ada hanya UTD Tidak adanya program donor darah rutin	Menyarankan kepada semua keluarga pasien yang rencana operasi untuk mendonorkan darahnya dan menyimpan darahnya di bank darah Melakukan pendekatan pada instansi atau organisasi masyarakat dalam membantu dalam program donor darah	Menyampaikan ke petugas UTD untuk melakukan kegiatan donor darah Melakukan pendataan para pendonor darah terutama polisi dan satpol PP sehingga mudah untuk dihubungi jika dibutuhkan

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang dianjurkan
5. Sulitnya merujuk pasien	Tidak adanya RS rujukan yang terjangkau Pasien menolak di rujuk karena alasan dana.	Menjelaskan kepada pasien dan keluarga pasien akan pentingnya penanganan lanjutan di RS yang mempunyai fasilitas dan SDM yang lebih memadai	Meningkatkan sarana/fasilitas serta SDM di RSUD Kalabahi Penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan pada masyarakat umum

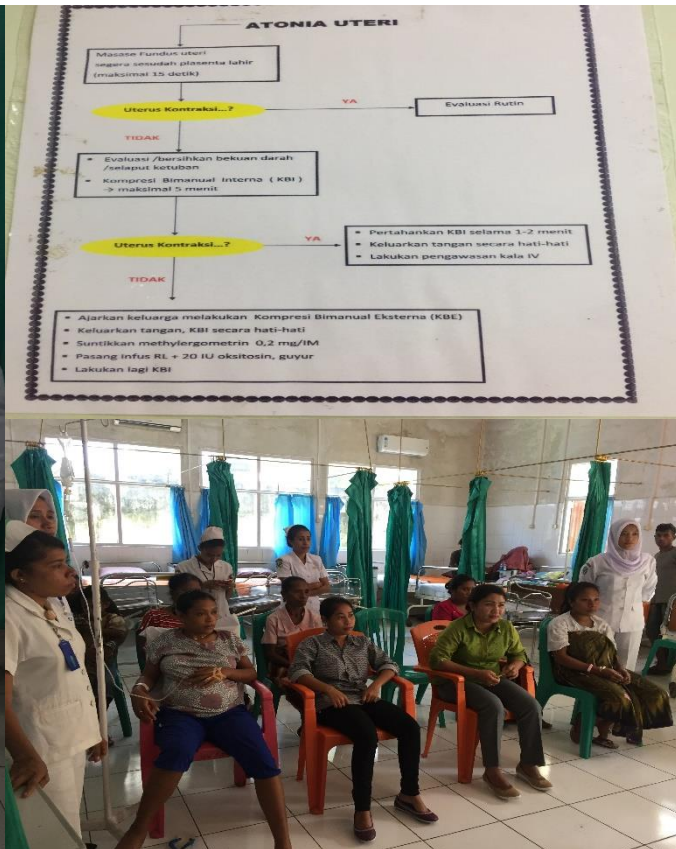
Usaha yang dilakukan

Penyuluhan tentang KB di Pustu Kenarilang.

Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja di SMPN1 Kalabahi.

Pelatihan USG dasar bagi dokter PTT dan Intership.

Kegiatan



TERIMA KASIH

